

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Pasar Muhajirin Km. 6 Banjarmasin

Pasar Muhajirin Km. 6 Banjarmasin tergolong sebagai pasar tradisional yang jam operasionalnya adalah dari jam 6 pagi hingga jam 10 pagi. Di Pasar ini diperjual belikan beragam komoditas, mulai dari sayur-mayu, kebutuhan pokok, barang pecah belah hingga berbagai jenis pakaian dan makanan. Di pasar ini tidak ada penggolongan Pedagang berdasarkan jenis barang yang dijualnya. Sebab pasar ini konsepnya adalah pasar tradisional yang pedagangnya hanya menggelar dagangan disisi kiri dan kanan jalan. Tidak ada pengaturan khusus ataupun petugas yang berperan menjalankan pengawasan terhadap aktivitas di pasar ini. Dinamakan Pasar Muhajirin karena pasar ini di gelar dari gerbang Gang Muhajirin hingga tikungan pertama di samping langar Al-Muhajirin. Jumlah pedagangnya pun tidak tetap karena setiap hari ada psaja Pedagang baru yang berjualan di pasar ini. Dari aspek harga, barang=barang yang diperjual belikan disini harganya terjangkau karena konsep pasarnya sendiri adalah pasar tradisional dan bisa juga disebut sebagai pasar rakyat.

Jika dilihat dari sejarahnya, pasar Muhajirin ini mulai beroperasi sejak tahun 2000 an, awalnya hanya beberapa orang Pedagang saja yang berjualan di pinggir jalan Gang Al-Muhajirin. Namun lambat laun jumlah pedagangnya semakin bertambah dan barang yang diperdagangkannya pun menjadi lebih

variatif. Sistem perdagangan atau jual beli di pasar ini berlangsung sederhana, namun tetap memperhatikan aspek-aspek yang terkandung dalam ekonomi Islam yang bisa dilihat dari akad yang dilakukan oleh penjual dan pembeli. Yang selalu mengucapkan kata “tukar” oleh pembeli dan “jual” oleh Pedagang atau cukup dengan kata “berelaan/minta rela”. Akad jual beli seperti ini sangat lumrah di temui di pasar-pasar di Kota Banjarmasin termasuk di Pasar Muhajirin.

2. Gambaran Umum KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera

Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syari'ah BMT “BINA UMMAT SEJAHTERA” Cabang Banjarmasin bertempat di Jl. Sulawesi No. 9 RT 09 RW 01 Kelurahan Pasar Lama Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin berdiri pada tanggal 26 November 2016, yang diresmikan oleh KSPPS BMT BUS Pusat di Banjarmasin Kalimantan Selatan Indonesia. Nama koperasi adalah Koperasi Serba Usaha Bina Ummat Sejahtera (KSU BUS) dengan Nomor Badan Hukum 13801/BH/KWK.11/III/1998. Tanggal 31 Maret 1998.

- a. Nama koperasi adalah Koperasi Serba Usaha Bina Ummat Sejahtera (KSU BUS)
- b. Mempunyai wilayah kerja meliputi seluruh wilayah Kota Banjarmasin

Dalam perjalanannya, Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah BMT Bina Ummat Sejahtera telah mengalami beberapa Perubahan Anggaran Dasar, yaitu sebagai berikut :

- a. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 03/BH/PAD/KDK.11/VII/2002 tanggal 1 Juli 2002 mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar tentang:
 - 1) Perubahan dari Koperasi Serba Usaha menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syariah Bina Ummat Sejahtera (KSPS BUS)
 - 2) Perubahan wilayah kerja menjadi meliputi seluruh wilayah Propinsi Kalimantan Selatan
- b. Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan Nomor 04/PAD/KDK.11/IV/2006 tanggal 4 April 2006 yang mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 120 tanggal 30 Januari 2006 oleh Notaris Liembang Priyadi Daljono, SH. yang berkedudukan di Bloro tentang Perubahan dari Koperasi Simpan Pinjam menjadi Koperasi Jasa Keuangan Syariah Bina Ummat Sejahtera (KJKS BUS)
- c. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 188/PAD/M.KUKM.2/III/2014 tanggal 26 Maret 2014 yang mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 55 tanggal 26 Pebruari 2014 oleh Notaris H. Muchamad Al Hilal, SH., M.Kn. yang berkedudukan di Rembang tentang :Perubahan dari Koperasi Jasa Keuangan Syariah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Syariah Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPS BMT BUS). Perubahan wilayah kerja menjadi meliputi seluruh wilayah Nasional Indonesia yang merupakan gabungan dari KJKS BMT Bina

Ummat Sejahtera Kalimantan Selatan, KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera Yogyakarta dan KJKS BMT Bina Ummat Sejahtera

- d. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 216/PAD/M.KUKM.2/XII/2015 tanggal 15 Desember 2015 yang mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 53 tanggal 21 Oktober 2015 oleh Notaris H. Muchamad Al Hilal, SH., M.Kn. yang berkedudukan di Rembang tentang Perubahan dari Koperasi Simpan Pinjam Syariah menjadi Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPPS BMT BUS)
- e. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 915/PAD/M.KUKM.2/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 yang mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 13 tanggal 29 Agustus 2018 oleh Yunianto Sukaredjo SH., M.Kn. yang berkedudukan di Rembang tentang Pernyataan Keputusan Rapat Anggota (RAT) Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPPS BMT BUS)
- f. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 1163/PAD/M.KUKM.2/IX/2019 tanggal 23 Agustus 2019 yang mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 01 tanggal 01 April 2019 oleh Yunianto Sukaredjo SH., M.Kn. yang berkedudukan di Rembang tentang Pernyataan Keputusan

Rapat Anggota (RAT) Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPPS BMT BUS) tentang Perubahan Pengurus Pengawas dan Penggabungan dengan BMT BUS Jatim

- g. Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia No. AHU-0001957.AH.28.TAHUN 2020 tanggal 16 November 2020 yang mengesahkan Akta Perubahan Anggaran Dasar Nomor 10 tanggal 10 November 2020 oleh Yunianto Sukaredjo, SH., M.Kn. yang berkedudukan di Rembang tentang Pernyataan Keputusan Rapat Anggota (RAT) Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan Syariah Baitul Maal wat Tamwil Bina Ummat Sejahtera (KSPPS BMT BUS) tentang Perubahan Pengawas KSPPS BMT BUS dan pasal hubungan darah dalam susunan pengurus

Sesuai dengan Anggaran Dasar, bahwa Koperasi bertujuan meningkatkan kesejahteraan Anggota pada khususnya dan ummat pada umumnya, sekaligus sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka KSPPS BMT “BINA UMMAT SEJAHTERA” Kota Banjarmasin menyelenggarakan kegiatan usaha Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan serta mengadakan kerjasama antar koperasi juga badan usaha lainnya.

Sebagai pedoman kerja maka KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera mempunyai Motto, Visi dan Misi sebagai berikut :

MOTTO

”WAHANA KEBANGKITAN EKONOMI UMMAT”

Dari umat untuk umat Sejahtera Untuk Semua

VISI

Menjadi Lembaga Keuangan Syari’ah Terdepan Dalam Pengembangan Usaha

Mikro, Kecil dan Menengah yang Mandiri

MISI

- a. Membangun lembaga keuangan syari’ah yang mampu memperdayakan jaringan ekonomi mikro syari’ah sehingga menjadi umat yang mandiri.
- b. Menjadikan lembaga keuangan syari’ah yang tumbuh dan berkembang melalui kemitraan yang sinergi dengan lembaga syari’ah lain, sehingga mampu membangun tatanan ekonomi yang penuh kesetaraan dan keadilan.
- c. Mengutamakan mobilisasi pendanaan atas dasar ta’awun dari golongan aghniya, untuk disalurkan ke pembiayaan ekonomi mikro, kecil dan menengah, serta mendorong terwujudnya manajemen zakat, infaq shadaqah dan wakaf guna mempercepat proses menyejahterakan umat, sehingga terbebas dari dominasi ekonomi ribawi.
- d. Mengupayakan peningkatan permodalan sendiri, melalui penyertaan modal dari para pendiri, anggota, pengelola dan segenap potensi umat, sehingga menjadi lembaga keuangan syari’ah yang sehat dan tangguh.

- e. Mewujudkan lembaga yang mampu memperdayakan, membebaskan dan membangun keadilan ekonomi umat, sehingga menghantarkan umat islam sebagai Khoera Ummat

Dengan memanfaatkan jaringan dan pengalaman, KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera memfokuskan sasarannya pada :

- a. Memberdayakan Pengusaha kecil menjadi potensi masyarakat yang
- b. Sebagai lembaga intermediary, dengan menghimpun dan menyalurkan dana Anggota dan Calon Anggota permanen dan kontinyu untuk mengembangkan ekonomi produktif bagi kemaslahatan masyarakat.
- c. Proaktif dalam berbagai program pengembangan sarana sosial kemasyarakatan
- d. Mengangkat harkat dan martabat fakir miskin ke tingkat yang lebih
- e. Mewujudkan kehidupan yang seimbang dalam keselamatan, kedamaian, kesejahteraan dan pemerataan keadilan ekonomi antara kaum fakir miskin dengan aghniya (kaum berpunya).

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai lembaga jasa keuangan syari'ah menetapkan budaya kerja dengan prinsip – prinsip syariah yang mengacu pada sikap akhlaqul karimah dan kerahmatan. Sikap tersebut terinspirasi dengan empat sifat Rosulullah yang disingkat SAFT;

- a. Shidiq

Menjaga integritas pribadi yang bercirikan ketulusan niat, kebersihan hati, kejernihan berfikir, berkata benar, bersikap terpuji dan mampu jadi teladan.

b. Amanah

Menjadi terpercaya, peka, obyektif dan disiplin serta penuh tanggung jawab.

c. Fathonah

Profesionalisme dengan penuh inovasi, cerdas, trampil dengan semangat belajar dan berlatih yang berkesinambungan.

d. Tablig

Kemampuan berkomunikasi atas dasar transparansi, pendampingan dan pemberdayaan yang penuh keadilan.

KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah Lembaga Keuangan Syariah yang selalu menransfer ilmu kewirausahaan lewat pendampingan manajemen, pengembangan sumberdaya insani dan teknologi tepat guna, kerjasama bidang finansial dan pemasaran, sehingga mampu memberdayakan wirausaha – wirausaha baru yang siap menghadapi persaingan dan perubahan pasar.

a. Keadilan

Sebagai intermediary institution, KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, menerapkan azas kesepakatan, keadilan, kesetaraan dan kemitraan, baik antara lembaga dan anggota maupun antar sesama anggota dalam menerapkan bagi hasil usaha.

b. Pembebasan

Sebagai Lembaga Keuangan Syari'ah, KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yang berazaskan akhlaqul karimah dan kerahmatan, melalui produk – produknya, insya Allah akan mampu membebaskan ummat dari penjajahan ekonomi, sehingga menjadi pelaku ekonomi yang mandiri dan siap menjadi tuan di negeri sendiri.

Secara garis besar produk-produk KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera terbagi menjadi dua bagian yaitu :

a. Produk Simpanan

1) Simpanan Sukarela Lancar (Si Rela)

Simpanan lancar dengan sistem penyetoran dan pengambilannya dapat dilakukan setiap saat.

2) Simpanan Sukarela Berjangka (Si Suka)

Simpanan berjangka dengan sistem setoran dapat dilakukan setiap saat dan pengambilannya disesuaikan dengan tanggal valuta. Jenis Simpanan Si Suka dapat digolongkan Si Suka 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 1 tahun

3) Simpanan Siswa Pendidikan (Si Sidik)

Simpanan yang dipersiapkan sebagai penunjang khusus untuk biaya pendidikan dengan cara penyetoran setiap bulan pengambilannya pada saat siswa akan masuk Perguruan Tinggi.

4) Simpanan Haji (Si Haji)

Simpanan bagi anggota yang berencana menunaikan ibadah haji. Simpanan ini dikelola dengan menggunakan dasar prinsip

wadhiah

yadh dhamanah diamana atas ijin penitip dana, BMT dapat memanfaatkan dana tersebut sebelum dipergunakan oleh penitip.

5) Simpanan Ta'awun Sejahtera (Si Tara)

Simpanan Ta'awun Sejahtera (Si Tara) merupakan produk simpanan dengan akad Mudhorobah anggota sebagai *shohibul maal* (pemilik dana) sedangkan BMT sebagai mudhorib (*pelaksanaan/pengelola usaha*) atas kerjasama ini berlaku sistem bagi hasil dengan nisbah yang telah disepakati dimuka. (Brosur BMT BUS, 2017, hal. 2)

b. Produk Pembiayaan / kredit

1) Produk Pembiayaan / Kredit Pedagang

Sasaran pembiayaan / kredit ini dengan sistem angsuran harian, mingguan dan bulanan dengan jangka waktu pembayaran sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

2) Produk Pembiayaan / Kredit Pertanian

Sasaran pembiayaan pertanian dititik beratkan pada modal tanam dan pemupukan, jumlah modal yang dibutuhkan disesuaikan dengan luas lahan garapan, pembiayaan ini dengan sistem musiman, atau jatuh tempo yang telah disepakati kedua belah pihak.

3) Produk Pembiayaan / Kredit Nelayan

Jenis pembiayaan yang diperuntukkan bagi anggota nelayan, produk ini sangat fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan anggota nelayan berupa pemupukan modal nelayan dan pengadaan sarana penangkapan ikan, dengan sistem angsuran yang telah ditentukan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera dan Mudhorib.

4) Produk Pembiayaan / Kredit Industri dan Jasa

Produk ini di khususkan bagi para pengusaha yang bergerak dalam

bidang pengembangan jasa, dan Industri, PNS melalui sistem angsuran ataupun jatuh tempo yang telah disepakati kedua belah pihak.

BMT Bina Ummat Sejahtera menjalankan perannya sebagai Baitul Ma'al. Bagian ini sangat potensial untuk menjadi kekuatan di lembaga ini karena dengan di intensifikannya baitul maal akan menjadi kekuatan yang luar biasa untuk pemberdayaan ummat, termasuk pembinaan usaha lewat pembiayaan *Qordul Hasan*.

Sumber dana yang di peroleh Baitul Maal antara lain kerjasama yang dilakukan BMT Bina Ummat Sejahtera adalah sebagai berikut :

- a. Bekerjasama dengan Laznas BMT Pusat, berkaitan dengan program penghimpunan maupun penyaluran zakat

- b. Bekerjasama dengan Dompot Dhuafa Republika melalui Tebar Hewan Qurban.

Penyaluran ZIS yang dilakukan oleh BMT Bina Ummat Sejahtera antara lain sebagai berikut :

- a. Santunan kepada fakir miskin dan yatim piatu.
- b. Pembudayaan pelaku ekonomi mikro khususnya anggota KSPPS BMT BUS.
- c. Bantuan fasilitas ibadah untuk masjid dan mushola.
- d. Pemberian beasiswa bagi penduduk yang tidak mampu.
- e. Memberikan sumbangan sosial kepada anggota maupun masyarakat yang terkena musibah.

Saat ini yang menduduki jabatan sebagai Manager Cabang Pusat pada BMT BUS Cabang Banjarmasin adalah Muhammad Suhadi, sementara manager cabangnya adalah Fathul Jannah. Pengawas syariah BMT BUM diketuai oleh H. Mahmudi, S.Ag., M.Si dan beranggotakan H. Taufiqurragman, BA dan H. Anwar Said.

3. Hasil Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara terhadap informan mengenai faktor-faktor yang yang memengaruhi keputusan pedagang pasar Muhajirin Km. 6 Banjarmasin dalam menggunakan pembiayaan pada. Informan dalam penelitian ini merupakan pedagang di Pasar Muhajirin Km.6 Banjarmasin. Berikut ini disajikan data mengenai informan beserta hasil wawancara:

a. Informan 1

Nama : Yanti
Komoditas Dagang : Kue Basah
Lama Berdagang : 13 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Ibu Yanti sudah beberapa kali menggunakan pinjaman dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Pinjaman yang diperoleh beliau gunakan untuk menambah modal yaitu untuk membeli bahan-bahan pembuatan kue. Ibu Yanti menyatakan bahwa beliau ikut meminjam pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera karena mendapatkan informasi dari teman nya yang juga merupakan pedagang di pasar Muhajirin km. 6 Banjarmasin. Hasil wawancara dengan ibu Yanti juga mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan beliau meminjam di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah karena faktor pribadi yakni karena membutuhkan tambahan modal berdagang atau berjualan. Ibu Yanti juga mengungkapkan bahwa prosedur untuk mendapatkan pinjaman dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah sangat mudah, cukup dengan menyerahkan foto copy KTP dan mengisi formulr yang telah disediakan.

b. Informan 2

Nama : Imur
Komoditas Dagang : Sayur
Lama Berdagang : 12 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan

Ibu Imur sudah beberapa kali menggunakan pinjaman dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Pinjaman yang diperoleh beliau gunakan untuk menambah modal dan juga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ibu Imur menyatakan bahwa beliau ikut meminjam pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera karena mendapatkan informasi dari teman nya dan di dorong oleh temannya tersebut pula. Teman beliau juga merupakan pedagang di pasar Muhajirin km. 6 Banjarmasin. Ibu Imur juga mengungkapkan bahwa yang juga menjadi penyebab beliau meminjam KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah adanya promosi yang dilakukan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera melalui penyebaran brosur. Hasil wawancara dengan ibu Imur juga mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan beliau meminjam di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah karena faktor pribadi yakni karena membutuhkan tambahan modal berdagang atau berjualan. Ibu Imur juga mengungkapkan bahwa prosedur untuk mendapatkan pinjaman dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah sangat mudah, cukup dengan menyerahkan foto copy KTP dan mengisi formulir yang telah disediakan.

c. Informan 3

Nama : Ahul

Komoditas Dagang : Pakaian

Lama Berdagang : 15 Tahun

Ibu Ahul sudah beberapa kali menggunakan pinjaman dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Pinjaman yang diperoleh beliau gunakan

untuk menambah modal. Ibu Ahul menyatakan bahwa beliau ikut meminjam pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera karena mendapatkan informasi dari teman nya dan di dorong oleh temannya tersebut pula. Teman beliau juga merupakan pedagang di pasar Muhajirin km. 6 Banjarmasin. Ibu Ahul juga mengungkapkan bahwa yang juga menjadi penyebab beliau meminjam KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah adanya promosi yang dilakukan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera melalui penyebaran brosur. Hasil wawancara dengan ibu Ahul juga mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan beliau meminjam di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah karena faktor pribadi yakni karena membutuhkan tambahan modal berdagang atau berjualan. Ibu Ahul juga mengungkapkan bahwa prosedur untuk mendapatkan pinjaman dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah sangat mudah, cukup dengan menyerahkan foto copy KTP dan mengisi formulir yang telah disediakan.

d. Informan 4

Nama : Yanur

Komoditas Dagang : Ikan

Lama Berdagang : 15 Tahun

Bapak Yanur sudah beberapa kali menggunakan pinjaman dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Pinjaman yang diperoleh beliau gunakan untuk menambah modal. Bapak Yanur menyatakan bahwa beliau ikut meminjam pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera karena mendapatkan informasi dari teman nya dan di dorong oleh temannya tersebut pula. Teman

beliau juga merupakan pedagang di pasar Muhajirin km. 6 Banjarmasin. Bapak Yanur juga mengungkapkan bahwa yang juga menjadi penyebab beliau meminjam KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah adanya promosi yang dilakukan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera melalui penyebaran brosur. Hasil wawancara dengan Bapak Yanur juga mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan beliau meminjam di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah karena faktor pribadi yakni karena membutuhkan tambahan modal berdagang atau berjualan. Bapak Yanur juga mengungkapkan bahwa prosedur untuk mendapatkan pinjaman dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah sangat mudah, cukup dengan menyerahkan foto copy KTP dan mengisi formulir yang telah disediakan.

e. Informan 5

Nama : Sani

Komoditas Dagang : Sayur

Lama Berdagang : 15 Tahun

Seorang pedagang Sayur dan jamur di pasar Km. 6 Banjarmasin melakukan pinjaman ke KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera untuk tambahan modal. Ia juga mengatakan hal yang sama dengan pedagang sebelumnya bahwa hasil penjualannya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari keluarganya sehingga untuk tambahan modal ia mengandalkan pinjaman ke lembaga keuangan. Ia lebih memilih pinjaman ke KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera karena tidak perlu menggunakan

jaminan. Proses pinjaman juga tidak rumit meskipun ia mengaku bunga yang ditawarkan lebih besar jika dibandingkan dengan lembaga keuangan formal.

f. Informan 6

Nama : Yardiansyah

Komoditas Dagang : Ikan

Lama Berdagang : 14 Tahun

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Yardiansyah salah satu pedagang kopi di Pasar Muhajirin Km. 6 Banjarmasin mengungkapkan bahwa ia sudah melakukan pinjaman ke salah KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Ia melakukan pinjaman tentunya karena membutuhkan tambahan modal. Lembaga keuangan yang ia pilih adalah KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Ia mengatakan bahwa saat pertama kali mengajukan kredit di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera dikarenakan adanya promo yaitu bunga yang lebih rendah sedang berlaku di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Pegawai KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera datang dan berkeliling pasar membagikan brosur dan menjelaskan tentang promo yang sedang berjalan pada saat itu. Saat hendak melakukan pinjaman ke KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera ia tidak mencari informasi lebih dalam. Ia hanya percaya dengan apa yang dikatakan oleh pegawai KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yang datang, karena menurutnya penjelasan dari pegawai KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera saat itu sudah cukup jelas baginya. Ia juga tidak memiliki alternatif pinjaman ke lembaga keuangan lain, hal itu disebabkan

saat itu ia masih takut untuk melakukan pinjaman ke lembaga keuangan manapun. Namun pegawai KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera berhasil meyakinkannya sehingga ia memutuskan untuk melakukan pinjaman ke lembaga keuangan tersebut

g. Informan 7

Nama : Arifin

Komoditas Dagang : Pecah Belah dan Plastik

Lama Berdagang : 14 Tahun

Bapak Arifin sudah beberapa kali menggunakan pinjaman dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Pinjaman yang diperoleh beliau gunakan untuk menambah modal. Bapak Arifin menyatakan bahwa beliau ikut meminjam pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera karena mendapatkan informasi dari temannya dan di dorong oleh temannya tersebut pula. Teman beliau juga merupakan pedagang di pasar Muhajirin km. 6 Banjarmasin. Bapak Arifin juga mengungkapkan bahwa yang juga menjadi penyebab beliau meminjam KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah adanya promosi yang dilakukan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera melalui penyebaran brosur. Hasil wawancara dengan Bapak Arifin juga mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan beliau meminjam di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah karena faktor pribadi yakni karena membutuhkan tambahan modal berdagang atau berjualan. Bapak Arifin juga mengungkapkan bahwa prosedur untuk mendapatkan pinjaman dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah sangat mudah, cukup

dengan menyerahkan foto copy KTP dan mengisi formulir yang telah disediakan.

h. Informan 8

Nama : Fatma

Komoditas Dagang : Sembako

Lama Berdagang : 14 Tahun

Hasil wawancara dengan Ibu Fatma seorang pedagang sembako di Pasar Muhajirin Km. 6 Banjarmasin ia mengungkapkan bahwa ia melakukan pinjaman di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Ia melakukan pinjaman karena membutuhkan tambahan modal. Ia mendapatkan informasi mengenai lembaga keuangan tersebut dari tetangganya yang telah melakukan pinjaman di lembaga keuangan yang sama. Ia dapat meminjam uang dengan jumlah yang cukup besar tanpa adanya barang jaminan. Dalam melakukan pinjaman ke KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera tidak membutuhkan barang jaminan meskipun harus melalui prosedur yang sedikit rumit pada awal peminjaman namun ia mengatakan jika sudah melakukan pinjaman ke dua kali dan seterusnya maka tidak lagi melalui proses yang rumit. Selain itu ia percaya jika KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera tempat ia meminjam uang terhindar dari praktik riba karena berlabelkan syari'ah. Hal ini semakin membuatnya yakin untuk memilih lembaga keuangan tersebut sebagai tempat untuk melakukan pinjaman guna tambahan modal usahanya.

i. Informan 9

Nama : Norma

Komoditas Dagang : Kue

Lama Berdagang : 12 Tahun

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nurma seorang pedagang kue di Pasar Muhajirin Km. 6 Banjarmasin ia mengatakan melakukan pinjaman di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera dikarenakan lembaga keuangan tersebut tidak menggunakan barang jaminan untuk meminjam sejumlah uang. Ia mengatakan melakukan pinjaman untuk tambahan modal dan biaya sekolah anaknya. Ia terpaksa memilih meminjam uang ke KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera atau melepas uang karena kebutuhan yang sangat mendesak. Ia membutuhkan tambahan modal untuk usahanya sedangkan penghasilan perhari yang ia dapatkan hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari bahkan terkadang kurang. Biaya konsumsi keluarganya yang cukup besar ditambah lagi ia harus membiayai pendidikan anaknya semuanya dilakukan seorang diri karena ia merupakan seorang *single parent*. Ia terpaksa melakukan pinjaman ke KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera karena ia tidak memiliki barang jaminan. Ia sadar jika riba dilarang dalam Islam tetapi ia tidak memiliki pilihan lain demi keberlangsungan hidup keluarganya dan pendidikan anak-anaknya. Selain itu ia juga melakukan pinjaman ke KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera dengan jumlah yang cukup besar. Ia mengatakan uang hasil pinjaman ke KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera digunakan untuk biaya pendidikan saat anaknya mau melanjutkan pendidikan ke jenjang sekolah menengah atas.

j. Informan 10

Nama : Harti

Komoditas Dagang : Sayur

Lama Berdagang : 15 Tahun

Menurut hasil wawancara dengan Ibu Harti seorang pedagang sayur yang melakukan pinjaman ke KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera mengatakan ia melakukan pinjaman ke KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera tersebut dikarenakan ia membutuhkan uang untuk keperluan pribadinya. Melalui pengalaman sebelumnya ia pernah melakukan pinjaman ke salah satu koperasi lain dan mendapatkan perlakuan kurang baik saat penagihan angsuran oleh oknum pegawai dari koperasi tersebut, sehingga untuk pinjaman selanjutnya ia memilih untuk melakukan pinjaman ke KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yang menurutnya lebih ramah dan sopan dalam pelayanan. Selain itu ia juga mendapat rekomendasi dari beberapa kerabat yang sebelumnya pernah melakukan pinjaman di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yang sama. Dalam melakukan pinjaman KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera tidak dibutuhkan barang jaminan dan inilah yang menjadi salah satu pertimbangan utama sehingga beliau memutuskan meminjam di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

Mengacu pada hasil wawancara dengan sejumlah informan dapat diketahui bahwa bahwa faktor internal yang melatarbelakangi adalah faktor pribadi karena keadaan ekonomi dan juga pekerjaannya sebagai seorang pedagang yang membuatnya melakukan pinjaman untuk kebutuhan modalnya. Selain itu juga

faktor internal yang berpengaruh adalah faktor psikologi berupa motivasi karena ia membutuhkan tambahan modal, faktor keyakinan dan sikap dimana ia percaya dengan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yang ia pilih sudah terhindar dari praktik riba sehingga membuatnya menentukan sikap untuk terus melakukan pinjaman di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yang sama. Sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor sosial yaitu referensi kelompok karena ia mendapatkan informasi dari tetangganya, dan faktor agama karena lembaga keuangan yang ia pilih tidak menggunakan sistem bunga di dalamnya yang sudah sesuai dengan ajaran agama Islam.

B. Analisis Data

Dalam melakukan usaha jual beli di pasar tradisional, pedagang tentunya membutuhkan modal usaha. Dalam pemenuhan kebutuhan modal usahanya, pedagang melakukan berbagai macam upaya salah satunya adalah melakukan pinjaman ke lembaga keuangan baik itu ke lembaga keuangan formal maupun informal termasuk KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Untuk melakukan pinjaman ke suatu lembaga keuangan tentu melalui berbagai macam tahapan hingga akhirnya menemukan lembaga keuangan yang dianggap cocok dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahapan-tahapan dalam proses pengambilan keputusan diawali dengan adanya kebutuhan yang berusaha untuk dipenuhi. Adapun tahapan-tahapan langkah dimaksud secara terperinci meliputi mengenali kebutuhan, mencari informasi sebelum membeli, melakukan evaluasi terhadap beberapa pilihan, melakukan

pembelian dengan cara mencoba-coba ataupun melakukan pembelian ulang dan juga melakukan evaluasi pasca beli.

Jika dihubungkan dengan teori perilaku konsumen, maka pengambilan keputusan konsumen (*consumer decision marketing*) menurut Wike yang dikutip Huriyati dapat didefinisikan sebagai aktivitas dimana seseorang melibatkan diri dalam proses menyeleksi, membeli dan mempergunakan barang dan jasa sehingga memuaskan kebutuhan dan hasratnya. Beberapa aktivitas melibatkan mental dan proses emosional, sebagai tambahan dari reaksi fisik (Huriyati, 2018, hal. 67). Sedangkan menurut Kotler keputusan pembelian adalah tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap produk (Kotler & Keller, 2017, hal. 221).

Setiap individu dalam melakukan sesuatu hal selalu dilatarbelakangi oleh faktor yang mendorongnya untuk melakukan hal tersebut. Begitu pula yang terjadi pada pedagang di pasar tradisional Muhajirin Km. 6 Banjarmasin Lampung Timur dalam mengambil keputusan untuk memilih lembaga keuangan untuk melakukan pinjaman tentunya dilatar belakangi oleh beberapa faktor baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor pribadi (usia, pekerjaan dan lingkungan ekonomi, gaya hidup, kepribadian dan kosep diri) dan faktor psikologis (motivasi, persepsi, pembelajaran, keyakinan dan sikap). Lalu faktor eksternal meliputi faktor kebudayaan (budaya, subbudaya, kelas sosial) dan faktor sosial (referensi kelompok, keluarga, peran dan status).

Berdasarkan hasil wawancara dengan sebelas orang pedagang muslim di pasar Muhajirin Km. 6 Banjarmasin yang telah melakukan pinjaman ke KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera ditemukan beberapa fakta yang dapat dilihat sebagai berikut.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengindikasikan bahwa terdapat beragam faktor yang memengaruhi pedagang di pasar Muhajirin Km.6 dalam menggunakan pembiayaan pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, mulai dari faktor pengetahuan, faktor pribadi dan faktor promosi.

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya. Akan tetapi perlu ditekankan, bukan berarti seseorang yang berpendidikan rendah mutlak berpengetahuan rendah pula. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek ini akan menentukan sikap seseorang, semakin banyak aspek positif dan objek yang diketahui, maka akan menimbulkan sikap positif terhadap objek tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, pengetahuan para yang dimiliki para pedagang di pasar Muhajirin Km.6 turut menjadi faktor yang memengaruhi

keputusan mereka dalam menggunakan pinjaman pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengetahuan Para pedagang di pasar Muhajirin Km.6 Terhadap pinjaman yang ditawarkan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera pada dasarnya sudah cukup bagus, karena para pedagang sudah mengetahui perbedaan paling mendasar antara ada tidaknya unsur riba pada pinjaman yang ditawarkan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Sebagian besar pedagang mengetahui bahwa KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.dalam operasionalnya dengan sistem bagi hasil sesuai dengan syariat Islam. KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera beroperasi dengan sistem syariah yakni aktivitas perbankan dengan berlandaskan pada hukum-hukum muamalah agama Islam. Sumber hukum perbankan syariah mengacu pada dua pedoman besar umat Muslim, yaitu Al-Qur'an dan Hadits.

Faktor yang memengaruhi para pedagang Di Pasar Muhajirin Km. 6 Banjarmasin dalam menggunakan pinjaman dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera yaitu: pengetahuan, kemudahan mendapatkan pelayanan dari KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera, adanya dorongan dari teman serta promosi yang dilakukan oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Kotler & Keller (2017, hlm. 214) yang menyebutkan mengenai beragam faktor yang dapat memengaruhi keputusan seseorang yakni:

1. Faktor Budaya

Budaya, sub budaya, dan kelas sosial merupakan hal yang sangat penting dalam terbentuknya perilaku pembelian. Budaya merupakan salah satu factor penentu keinginan dan perilaku konsumen yang paling dasar. Faktor kebudayaan memiliki pengaruh yang luas dan mendalam terhadap perilaku, peran budaya, subbudaya, kelas sosial yang sangat penting. Kultur adalah faktor penentu paling pokok dari keinginan dan perilaku seseorang, subbudaya merupakan indentifikasi dari sosialisasi yang khas untuk perilaku anggotanya ada empat macam subbudaya yakni terdiri dari kelompok kebangsaan, kelompok keagamaan, kelompok ras dan kelompok geografis. Kelas sosial adalah pembagian masyarakat yang relatif homogen dan permanen yang tersusun secara hirarkis dan yang anggotanya menganut nilai-nilai, minat, dan perilaku yang serupa.

2. Faktor Sosial

a. Kelompok acuan

Kelompok acuan dalam perilaku pembelian konsumen dapat diartikan sebagai kelompok yang berpengaruh secara langsung atau tidak langsung terhadap sikap atau perilaku seseorang.

b. Keluarga

Keluarga dibagi lagi menjadi dua jenis, yaitu keluarga orientasi yang terdiri dari orang tua dan saudara kandung seseorang yang dapat memberikan orientasi agama, politik, dan ekonomi serta ambisi

pribadi, harga diri, dan cinta. Selanjutnya itu ada keluarga prokreasi yang terdiri dari pasangan dan jumlah anak.

3. Pribadi

a. Usia dan siklus hidup keluarga

Orang membeli barang dan jasa tentunya mempunyai kebutuhan yang berbeda-beda sepanjang hidupnya dimana kegiatan konsumsi ini dipengaruhi oleh faktor usia dan siklus hidup keluarga.

b. Pekerjaan dan lingkungan ekonomi

Pekerjaan dan lingkungan ekonomi seseorang dapat memengaruhi kebutuhannya. Biasanya pemilihan produk juga dipertimbangkan berdasarkan keadaan ekonomi seseorang seperti besarnya penghasilan yang dimiliki, jumlah tabungan, utang dan sikap terhadap belanja atau menabung.

c. Gaya hidup

Gaya hidup dapat diartikan sebagai sebuah pola hidup seseorang yang terungkap dalam aktivitas, minat dan opininya yang terbentuk melalui kelas sosial dan pekerjaan. Melihat hal ini sebagai peluang dalam kegiatan pemasaran, banyak pemasar atau produsen yang mengarahkan merek mereka pada gaya hidup seseorang.

d. Kepribadian

Kepribadian merupakan ciri bawaan psikologis manusia yang berbeda yang menghasilkan tanggapan relatif konsisten dan tahan

lama terhadap rangsangan lingkungannya. Kepribadian dapat menjadi variabel yang sangat berguna dalam menganalisis pilihan merek konsumen. Hal ini disebabkan karena beberapa kalangan konsumen akan memilih merek yang cocok dengan kepribadiannya.

e. Psikologis

Faktor psikologis ini dipengaruhi oleh empat faktor utama diantaranya motivasi, persepsi, pembelajaran, serta keyakinan dan sikap. Faktor psikologi yang berpengaruh terhadap perilaku seorang konsumen meliputi beberapa unsur penting yaitu motivasi, belajar, kepribadian dan konsep diri, yang meliputi sikap yakni motivasi, suatu kebutuhan akan berubah menjadi motif apabila kebutuhan itu telah mencapai tingkat tertentu, motif adalah suatu kebutuhan yang cukup menekan seseorang untuk mengejar kapuasan.

4. Peran dan Status

Semakin tinggi peran seseorang dalam organisasi maka semakin tinggi pula status seseorang dalam organisasi tersebut dan secara langsung dapat berdampak pada perilaku pembeliannya.

Dari sejumlah faktor yang memengaruhi keputusan konsumen, maka faktor kepribadianlah yang dianggap sebagai faktor paling dominan. Faktor pribadi, terdiri dari beberapa indikator. *Pertama* kebutuhan, seseorang konsumen akan melakukan pembelian suatu produk atau barang karena adanya kebutuhan yang harus dipenuhi, baik kebutuhan yang bersifat

mendesak maupun tidak. Oleh sebab itu konsumen akan mencari bantuan untuk mengurangi beban biaya dalam memenuhi kebutuhannya dengan memilih melakukan pembiayaan di lembaga keuangan syariah tertentu. Kebutuhan tersebut dapat dibagi menjadi tiga kategori yaitu kebutuhan primer, sekunder dan tersier. Apa bila kebutuhan konsumen tidak terpenuhi maka ia akan menunjukkan perilaku kecewa, tetapi sebaliknya bila kebutuhannya terpenuhi, konsumen akan memperlihatkan perilaku gembira sebagai manifestasi rasa puasnya. *Kedua* pendapatan, pendapatan ditentukan oleh kemampuan faktor-faktor produksi dalam menghasilkan barang dan jasa. Semakin besar kemampuan faktor-faktor produksi menghasilkan barang dan jasa, maka akan semakin besar pula pendapatan yang diciptakan. Pendapatan seseorang dapat dibagi menjadi dua bentuk yaitu pendapatan berupa uang dan berupa barang. Jika dikaitkan dengan keputusan konsumen terhadap suatu produk, seperti pembiayaan, tinggi rendahnya pendapatan seseorang dapat berpengaruh positif terhadap keputusan pembelian seseorang. *Ketiga* pengetahuan, pengetahuan konsumen dibagi menjadi tiga aspek, yaitu pengetahuan produk, yang merupakan kumpulan berbagai macam informasi mengenai produk. Masyarakat atau nasabah perlu menyadari akan kategori atau merek produk, terminologi produk, dan ciri-ciri suatu produk yang ia butuhkan terutama pada produk pembiayaan. Pengetahuan pembeli, yaitu mengetahui informasi mengenai dimana produk pembiayaan tersebut didapatkan dan kapan harus terjadi. Pengetahuan pemakaian, mencakup informasi mengenai bagaimana produk pembiayaan dapat digunakan atau

dimanfaatkan. Pengetahuan pemakain konsumen dianggap penting karena, pada dasarnya konsumen akan lebih kecil melakukan pembelian terhadap suatu produk jika tidak memiliki informasi yang cukup, tentang bagaimana cara menggunakan produk tersebut atau tentang dimana suatu produk tersebut didapatkan. *Keempat* persepsi, merupakan suatu proses dimana individu memilih mengorganisasikan dan mengintepretasikan rangsangan menjadi suatu yang bermakna. Seseorang akan memutuskan pembelian suatu barang dapat dilihat dari sisi kualitas atau nilainya. Salah satunya persepsi terhadap kualitas produk, konsumen akan mempersepsikan produk tersebut memiliki kualitas rendah apabila produk tersebut berkualitas rendah. Maka keputusan konsumen untuk membeli suatu barang tersebut dipengaruhi oleh persepsi konsumen itu sendiri, bukan berdasarkan realitasnya, begitu juga dalam memilih pembiayaan disuatu lembaga keuangan syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fathurrahman dan Zulfikar (2020) yang menyatakan bahwa "*knowledge, location and promotion have a significant and positive effect on the community's interest of saving*" maknanya adalah pengetahuan, lokasi dan promosi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketertarikan masyarakat dalam menggunakan jasa dari lembaga keuangan termasuk oleh KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera.

Dilihat dari penuturan sejumlah informan dapat diketahui bahwa faktor internal yang melatarbelakangi melakukan pinjaman pada KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera adalah faktor pribadi dan juga faktor psikologi. Faktor pribadi dipengaruhi oleh keadaan ekonomi dirinya dan juga

pekerjaannya sebagai seorang pedagang dimana mereka melakukan pinjaman untuk kebutuhan modalnya. Sedangkan faktor psikologi berupa motivasi disebabkan mereka membutuhkan tambahan modal untuk usahanya dan juga persepsi dirinya atas promo bunga yang lebih rendah sedang berlaku. Lalu faktor persepsi karena ia menganggap KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera tempat ia melakukan pinjaman sudah memberikan pelayanan yang baik untuk dirinya sebagai nasabah lama. Selain itu juga terdapat faktor keyakinan dan sikap dimana mereka telah benar-benar percaya dengan KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera sebagai lembaga keuangan yang mereka pilih sehingga mereka kembali melakukan pinjaman di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Faktor eksternal yang memengaruhi dirinya adalah faktor sosial yaitu referensi kelompok hal ini disebabkan ia melakukan pembiayaan karena rekomendasi pegawai KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera. Sedangkan faktor agama tidak memengaruhi dirinya dalam mengambil keputusan di KSPPS BMT Bina Ummat Sejahtera tersebut, padahal semestinya mereka lebih memperhatikan sistem bunga pada lembaga keuangan yang di pilih yang seharusnya tidak dilakukan oleh konsumen muslim.

Hasil penelitian juga membuktikan bahwa dalam tahap evaluasi konsumen membentuk referensi antar merk dalam kumpulan pilihan. Konsumen mungkin juga membentuk maksud untuk membeli merk yang paling disukai. Dalam melaksanakan maksud pembeli, konsumen dapat membentuk lima sub keputusan merk, penyaluran, kualitas, waktu, dan metode pembayaran. Keputusan untuk membeli yang diambil oleh pembeli

itu sebenarnya merupakan kumpulan dari sejumlah keputusan. Setiap keputusan membeli mempunyai suatu struktur tujuh komponen yaitu, keputusan tentang jenis produk, keputusan tentang bentuk produk, keputusan tentang merk, keputusan tentang penjual, keputusan tentang jumlah produk, dan keputusan tentang waktu pembelian, keputusan tentang cara bayar.